

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN DI PENGARUHI TERHADAP PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Jennifer Fernanda Gautama* dan Agustin Ekadjaja

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : jenniferfernanda24@gmail.com

Abstract:

This research objectives to obtain empirical evidence on the effect of profitability, company size and institutional ownership on company value. The company value is using the dependent variable and the independent variables used are profitability, company size and institutional ownership. The population in this research are consumer cyclicals (main) companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 period. The samples collected using the Purposive Sampling method of 40 companies, which research samples of 27 companies with a total data of 135 samples used. The results of the data used secondary data sourced from the financial statements of companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, t test and F test. This study shows that 1) profitability has a positive and significant effect on firm value. 2) firm size has a positive and insignificant effect on firm value. 3) institusional ownership has a positive and in significant effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Firm Size, Institusional Ownership.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Yang digunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan yang digunakan variabel independent yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* (utama) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *Purposive Sampling* sebanyak 40 perusahaan dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan, dengan jumlah sampel 135 data yang dipakai. Hasil data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F. Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3) Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi

Pendahuluan

Dimasa pandemi virus corona mulai menurun banyak perusahaan mulai bangkit dan berusaha memulihkan kondisi perusahaan untuk meningkatkan kembali nilai perusahaan yang menurun pada saat puncak pandemi berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari pergerakan nilai saham yang banyak mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan yang meningkat dapat membantu pemulihan perusahaan dan kembali meningkatkan kembali kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para investor dapat menempatkan kembali modalnya pada perusahaan tersebut.

Harga saham dapat dipakai sebagai patokan nilai perusahaan karena harga suatu saham merupakan harga yang harus ditebus atau dibayar oleh investor. Suatu perusahaan dengan harga saham yang baik dapat dijadikan tolok ukur oleh pemodal atau investor untuk menilai suatu perusahaan itu baik dan memiliki pandangan atau gambaran kinerja perusahaan yang baik. Kemajuan perusahaan bisa terlaksana dengan penerapan pengaturan manajemen keuangan yang baik karena setiap pengelolaan keuangan yang diputuskan atau dilaksanakan akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas menjadi pemilihan yang mendasar dengan alasan profitabilitas menggambarkan kemampuan usaha suatu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau laba pada satu sesi atau periode tertentu (Kasmir,2017). Rasio ini dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan yang dikelola dan menggambarkan hasil yang dapat dicapai oleh perusahaan tersebut dengan kebijakan pengelolaan asset perusahaan. ROA (return of asset) merupakan kemampuan sebuah kinerja usaha untuk memperoleh keuntungan atau laba atas asset yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas dipakai untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Ada beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA (Return of Asset). Besaran suatu profitabilitas di pengaruhi beberapa faktor antara lain modal kerja dan likuiditas (Novia Dwiyanthi dan Gede Sudiarta, 2017).

Ukuran Perusahaan dipandang bisa sangat mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena semakin besar ukuran/skala perusahaan maka akan mempermudah perusahaan tersebut mendapat permodalan yang baik dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan. Ukuran suatu Perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya nilai modal atau equity dan nilai aktiva di perusahaan tersebut serta dapat juga dilihat dari banyaknya atau total aset yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai kedalam tahap dewasa (Widajatun, 2020), dimana dalam tahap tersebut perusahaan sudah memiliki arus kas positif dan dipandang memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lebih lama. Perusahaan yang relative stabil akan lebih mampu menghasilkan keuntungan/laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset yang kecil (Alicia,2020)

Kepemilikan Institusi biasanya berlaku sebagai monitoring yang mengawasi suatu perusahaan, serta sebagai badan pengawas yang dianggap bisa mengawasi pengeluaran-pengeluaran yang dianggap tidak menguntungkan perusahaan. Kepemilikan Institusi dapat diartikan sebagai pemilik saham external baik berbentuk institusi, kelembagaan atau kelompok lainnya. Jumlah pemegang saham yang besar (large Shareholders) memiliki arti penting untuk dapat mengawasi kinerja pekerja dalam perusahaan. Adanya para pemegang saham yang besar seperti kepemilikan oleh institusi maupun Lembaga akan lebih dapat mengawasi tim manajemen dalam pengelolaan perusahaan secara lebih efektif dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan monitoring/pengawasan

terhadap perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang tinggi akan dapat mengurangi kecurangan/penyelewengan yang dapat dilakukan oleh manajemen yang dapat berakibat berkurangnya nilai perusahaan. Kepemilikan Institusi tentunya akan berusaha melakukan langka-langka positif untuk menaikkan nilai perusahaannya.

Kajian Teori

Akuntansi keuangan merupakan bagian terpenting dalam bidang akuntansi yang berupa menyiapkan laporan keuangan tahunan kepada pihak internal maupun external yang terdiri dari laporan keuangan lengkap kepada pemegang saham atau investor, pemasok (supplier), pemerintah tentang profitabilitas dan keadaan maupun kondisi perusahaan. Memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 harus dilakukan oleh kantor akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan, laporan lain dan penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Pada dasarnya dapat disimpulkan laporan keuangan bertujuan umum untuk mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk menganalisa dan mengambil keputusan keuangan dengan tepat.

Profitabilitas Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Pendirian perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan/laba (profit), oleh karena itu profitabilitas menjadi faktor utama bagi para analis, investor.

Ukuran Perusahaan. Menjadi faktor penting yang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan dalam menentukan besaran hutang perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar cenderung memiliki kemudahan untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga dibanding dengan perusahaan-perusahaan skala kecil. Hal itu karena kemampuan mengakses kepada pihak lain atau memiliki jaminan berupa aset yang cukup besar nilainya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Kepemilikan Institusional. Kepemilikan Institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalkan masalah yang dapat terjadi antara pemegang saham dengan managerial suatu perusahaan. Kepemilikan institusi juga berperan dalam pengawasan yang baik terhadap kinerja perusahaan. Dimana dengan adanya kepemilikan oleh institusi akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih maksimal terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga dapat memperkecil adanya indikasi kecurangan. kelalaian, para manajer yang berada dalam pengelolaan perusahaan tersebut.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas digunakan perusahaan – perusahaan untuk memperoleh laba yang berasal dari aktivitas perusahaan. Menurut (Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim, 2018) Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return Assets* (ROA) yaitu kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan tingkat aset tertentu.

Ukuran Perusahaan dengan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan di defenisikan sebagai total aktiva, dimana semakin besar jumlah aktiva di suatu perusahaan maka akan berpengaruh besar juga terhadap ukuran perusahaan. Akan tetapi ukuran perusahaan yang memiliki nilai yang besar akan berpengaruh ke investor. Kecil

besarnya perusahaan bisa diketahui dari kecil besarnya dari total penjualan, nilai harta, nilai modal/equity dari perusahaan tersebut.

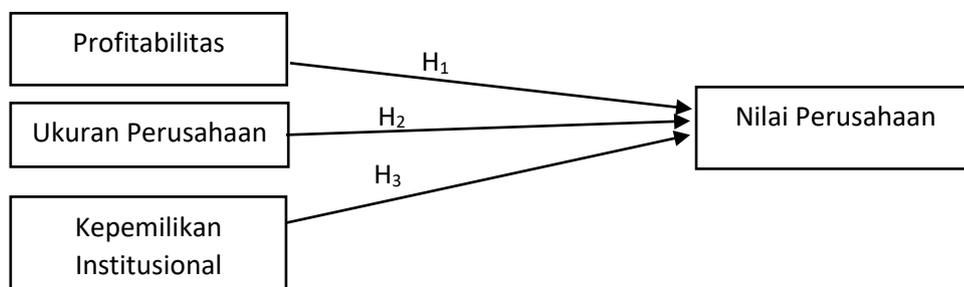
Dewan Direksi dengan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau kelembagaan seperti anak perusahaan penerbangan, asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusi diukur sesuai besaran persentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Daniel, 2017 bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian juga dengan penelitian oleh Fakhra, Yetty, Bambang, 2019 bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. **H1** : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut penelitian dari Eva, Kartika, Siti, 2018 menyimpulkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhra, Yetty, Bambang 2019 menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. **H2** : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Apriada dan Suaedhika 2016 dimana kepemilikan institusi dapat meningkatkan pengawasan yang optimal sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Berdasar penelitian sebelumnya bahwa kepemilikan institusi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. **H3** : kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kerangka pemikiran yang menyatakan keterikatan antar variabel:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Metodologi

Hasil Uji t (t-test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	-28,016	23,840		-1,175	,242
	ROA	111,615	42,684	,242	2,615	,010
	SIZE	,784	,747	,091	1,050	,296
	KI	6,903	22,251	,028	,310	,757

Pada tabel 4.12. dapat dilihat hasil uji t sebagai berikut:

1. Hasil t_{hitung} pada profitabilitas (ROA) di dapat 2,615 berarti lebih besar dari t_{tabel} ($2,615 > 1,6564$) nilai signifikan pada profitabilitas (ROA) didapat sebesar 0,010 berarti lebih kecil dari 0,05 berarti $0,010 < 0,05$. Hasil tersebut H_{a1} dapat diterima sedangkan H_{01} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas (ROA).
2. Hasil t_{hitung} pada ukuran perusahaan (SIZE) di dapat hasil 1,050 berarti lebih kecil dari t_{tabel} ($1,050 < 1,6564$) nilai signifikan pada ukuran perusahaan (SIZE) di dapat sebesar 0,296 berarti lebih besar dari 0,05. berarti $0,296 > 0,05$, hasil tersebut menyatakan H_{a2} tidak diterima atau ditolak sedangkan H_{02} dapat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan (KI) tetapi tidak signifikan.
3. Hasil t_{hitung} pada kepemilikan institusional (KI) di dapat sebesar 0,310 berarti lebih kecil dari t_{tabel} ($0,310 < 1,6564$) nilai signifikan pada kepemilikan institusional (KI) di dapat sebesar 0,757 berarti lebih besar dari 0,05. berarti $0,757 > 0,05$, dari hasil tersebut H_{a3} tidak diterima atau ditolak sedangkan H_{03} dapat diterima, maka disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi positif oleh kepemilikan institusional (KI) tapi tidak signifikan.

Penutup

Setelah dilakukan serangkaian penelitian, apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional pada perusahaan *consumer cyclicals* tahun 2016- 2020, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Pada penelitian pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), maka hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t, dimana pada uji t tersebut diperoleh hasil nilai koefisien regresi sebesar $2,615 > 1,6564$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,010 dimana $0,010 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dalam arti semakin besar profitabilitas maka akan semakin besar nilai suatu perusahaan tersebut.

Pada penelitian pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t, dimana pada uji t tersebut diperoleh hasil nilai koefisien regresi sebesar $1,050 < 1,6564$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,296 dimana $0,296 > 0,05$. Dimana dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV).

Pada penelitian pengaruh kepemilikan institusional (KI) terhadap nilai perusahaan (PBV) hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t, dimana pada uji t tersebut diperoleh hasil nilai koefisien regresi sebesar $0,310 < 1,6564$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,757 dimana $0,757 > 0,05$. Dimana dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV).

Saran dapat diberikan bagi objek penelitian yaitu hendaknya perusahaan dapat mengelola tingkat keuntungannya secara cermat agar dapat terhindar dari tindakan agresivitas pajak, melakukan manajemen aset secara bijaksana agar dapat dapat dapat terhindar dari tindakan agresivitas pajak dan menentukan jumlah komposisi dewan direksi secara proporsional sesuai dengan tugas dan fungsi agar dapat terhindar dari tindakan agresivitas pajak. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu hendaknya

menggunakan sampel perusahaan dari berbagai industri sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan, menambahkan jangka waktu/periode pengamatan sehingga bisa dilakukan analisa secara long term, variabel independen lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak seperti komisaris independen.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Chasanah, A. N., & Kartika, D. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". Fokus Ekonomi Vol.12 no.2, hal 131-146.
- Anastasia Diana, Lilis (2017), Akuntansi Keuangan Menengah, Yogyakarta:Andi
- Agusentoso, R. (2017), Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis, I(4), 17-31.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F. & Purba, M. I. (2020). Pengaruh *Growth Opportunity*, *Leverage* dan *Firm size*. Riset Dan Jurnal Akuntansi, 4(2), 322- 329.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan *Working Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3), ISSN: 2460-0585.
- Harmono, (2017), Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2015), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan, Jakarta: IAL
- Ghozali, (2016), Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fakhrana, Yetty, Bambang. (2019), "Pengaruh Profitabilitas, *Likuiditas*, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Akuntansi Vol 9, No. 1.
- Fau, Nia Rositawati. (2016), "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hery. (2016), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). Financial Ratio For Business. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Surjadi, (2019). Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. ISSN 2579-6224 (Versi cetak) E-Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). *The Effect of Cash Flows, Company Size, And Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period. International Journal of Innovation Creativity and Change* 6(7), 130-141.
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: CV.Afabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Keempat Belas. *Depok: Raja Grafindo Persada*.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, kecil, menengah dan besar.
- Pasaribu, M. Y., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol, 35(1)*.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(2), 19-32.

Sumber dari internet:

Software Statistik Computer SPSS Versi 25 dan Microsoft Excel

<https://finance.yahoo.com/>

www.idx.co.id

www.statistikian.com